

SOSIALISASI PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA ERA MILENIAL DI SMP NEGERI 1 SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Andrianto^{1*}, Firda Khairati Amris,² Rully Hidayatullah,³ Fisa Amanah⁴

^{1*}Institut Agama Islam Sumatera Barat, andriantotkibrahim@gmail.com

² Institut Agama Islam Sumatera Barat, firdakhairati@iaisumbar.ac.id

³ Institut Agama Islam Sumatera Barat, roellysangpemimpin@gmail.com

⁴ Institut Agama Islam Sumatera Barat, fisaamanah@iaisumbar.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 01-Mei-2023

Revised: 20-Mei-2023

Accepted : 20 –Juni -
2023

Keyword:

Socialization
Akhlakul Karimah,
Millennial Era.

Kata Kunci:

Sosialisasi
Akhlakul Karimah,
Era Milenial.

ABSTRACT

The background for this dedication was that there was a request from the Principal, Mrs. Yulnalita, SMP Negeri 1 Sungai Limau, Padang Pariaman Regency, that there were several cases of her students falling into promiscuity. This is inseparable from the association in the present which is called the millennial era. This service in the form of outreach aims to provide students with insight into the importance of forming akhlakul karimah students in the millennial era, insight into abilities for students about techniques and procedures for forming akhlakul karimah students and insight into knowledge for students about the importance of increasing the quality and quantity of forming akhlakul karimah students in the millennial era. This service is carried out using the method of providing material, discussing and consulting with the Principal, teachers and education staff in the school. The material presented in each session varies according to the theme. The results obtained from this activity are the formation of noble character for students of SMPN 1 Sungai Limau, Padang Pariaman Regency.

ABSTRAK

Pengabdian ini dilatar belakangi bahwa adanya permintaan dari Kepala Sekolah ibu Yulnalita SMP Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman bahwa adanya beberapa kasus siswa-siswinya yang terjerumus kepada pergaulan bebas. Hal ini tak terlepas dari pergaulan di masa sekarang yang disebut dengan masa milenial. Pengabdian dalam bentuk sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan bagi siswa tentang pentingnya pembentukan akhlakul karimah siswa di era milenial, wawasan kemampuan bagi siswa tentang teknik dan tata cara pembentukan akhlakul karimah siswa dan wawasan pengetahuan bagi siswa tentang pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas pembentukan akhlakul karimah siswa di era milenial. Pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pemberian materi, diskusi dan dikonsultasikan dengan Kepala Sekolah, Guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Materi yang disampaikan setiap sesi berbeda-beda yang disesuaikan dengan tema. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terbentuknya akhlak yang mulia bagi siswa SMPN 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

PENDAHULUAN

Membangun generasi Bangsa yang bermartabat, mandiri, berilmu dan berakhlak mulia merupakan hakikat tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam UndangUndang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Nasional, 2003)

Menurut (Moh Rofiqi Azis, 2021) Tujuan pendidikan nasional tersebut tidak hanya menekankan pada aspek potensi intelektual saja melainkan juga penanaman akhlakul karimah. Fungsi pendidikan tersebut merupakan fungsi pendidikan yang sangat fungsional yang sesuai dengan nilai-nilai budaya serta sesuai dengan karakter bangsa Indonesia yang berasaskan Pancasila. Pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan akhlak mulia tersebut menjadi sesuatu yang sangat sentral dalam dunia pendidikan agar tercipta nilai-nilai budaya luhur bangsa. (Mega Adyna Movitaria et al., 2022) Karena tingkat peradaban suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh keluhuran budaya yang dimiliki oleh bangsa itu sendiri.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangun nya suatu masyarakat tergantung pada bagaimana akhlaknya. Apabila baik akhlaknya, maka sejahteralah lahir batinnya, apabila rusak akhlaknya, maka rusaklah lahir batinnya. Akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Edriagus Saputra; Syamsurizal, 2021a) Akhlak merupakan proses esensi ajaran Islam disamping aqidah dan syariah. Karena dengan akhlak akan terbina mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakekat kemanusiaan yang tinggi. Selain itu juga dapat dilihat corak dan hakekat manusia yang sebenarnya. (Edriagus Saputra; Syamsurizal, 2021a)

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa di SMPN 1 Sungai Limau yang dialami oleh guru, bahwa dalam pergaulan sehari-hari siswa jauh dari akhlakul kariamah, seperti pergaulan bebas, pacaran, merokok dan hal lainnya. Dengan hal tersebut, program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Dosen IAI SUMBAR dengan tema Sosialisasi Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Era Milenial Di SMP Negeri 1 Sungai Limau.

Tujuan dari PKM ini adalah memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya pembentukan akhlakul karimah, memberikan wawasan kemampuan tentang teknik dan tatacara pembentukan akhlakul karimah serta memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas pembentukan akhlakul karimah siswa di era milenial di SMP Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

SOLUSI DAN TARGET

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa SMPN 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Target utama dalam pengabdian ini adalah seluruh siswa kelas VIII (Delapan) yang berada disekolah tersebut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan kegiatan yang dilakukan dosen IAI SUMBAR Pariaman bersama mahasiswa serta bekerjasama dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Dalam kegiatan PKM ini, akan memberikan pengetahuan kepada siswa kelas VIII dalam pembentukan akhlakul karimah di era milenial sekarang ini.

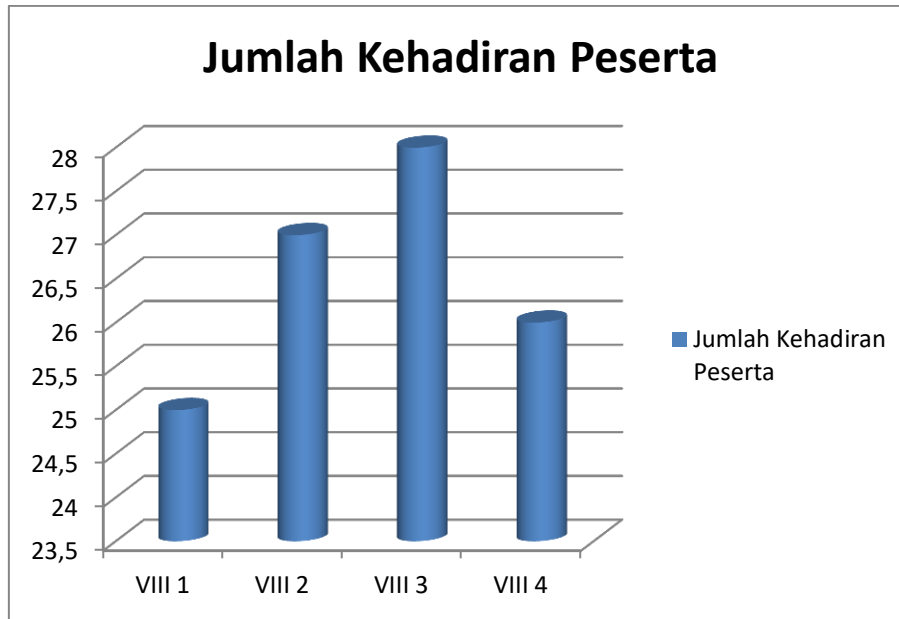
BAHAN DAN METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada Siswa SMP Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan serta sosialisasi dalam pembentukan akhlakul karimah siswa era milenial di SMPN 1 Sungai Limau. Metode yang digunakan dalam bentuk persentasi dan diskusi serta konsultasi. Kajian Pengabdian menggunakan pendekatan Ilmu pendidikan, Ilmu Psikologi, Konseling dan Agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa IAI Sumbar Pariaman adalah *pertama* memberikan wawasan pengetahuan bagi siswa tentang pentingnya pembentukan akhlakul karimah siswa di era milenial; *Kedua* Memberikan wawasan kemampuan bagi siswa tentang teknik dan tatacara pembentukan akhlakul karimah siswa di era milenial; dan *Ketiga* Memberikan wawasan pengetahuan bagi siswa tentang pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas pembentukan akhlakul karimah siswa di era milenial.

Peserta yang mengikuti kegiatan soslaisasi ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 106 siswa dengan rincian sebagai berikut:



Berdasarkan grafik jumlah kehadiran siswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu VIII 1 berjumlah 25 Orang, VIII 2 berjumlah 27 Orang, VIII 3 berjumlah 28 Orang dan VIII 4 berjumlah 26 Orang.

Selain itu, kegiatan sosialisasi pembentukan akhlakul kariamah dengan tema: Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Era Milenial Di SMP Negeri 1 Sungai Limau ini sangat didukung penuh oleh Kepala Sekolah, Majelis Guru serta tenaga kependidikan di SMPN 1 Sungai Limau setempat. Hal tersebut tampak partisipasi dari pihak sekolah yang menghadiri dan ikut membantu terlaksananya kegiatan sosialisasi tersebut, yaitu: Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah, guru-guru serta , seluruh tenaga kependidikan yang ada disekolah SMPN 1 Sungai Limau.



Gambar. 1 Spanduk kegiatan Sosialisasi



Gambar. 2. Foto Bersama dengan Kepala sekolah serta mahasiswa

Kegiatan Sosialisasi ini yang dilaksanakan pada aula SMPN 1 Sungai Limau, dibimbing oleh para narasumber yang ahli dibidangnya, yaitu: *Pertama*, Dr. Andrianto, S.Pd.I., MA dengan tema materinya *Pembentukan Akhlakul Karimah Di Era Milenial*. Pada materi yang disampaikan tersebut, narasumber memberikan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana akhlak karimah itu harus dimiliki oleh seorang siswa dengan mencontoh dan mentauladani sifat Rasulullah SAW, sehingga siswa menjadi memiliki akhlak yang baik yang disenangi oleh semua orang yang bergaul dengannya dan menghindari dari sifat-sifat yang tercela.



Gambar. 3. Foto Sosilaisasi bersama Narasumber Dr. Andrianto, MA

Kedua, Firda Khairati Amris, M.Pddengan tema materinya *Pendidikan Karakter Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja*. Materi yang disampaikan oleh pemateri ini untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dalam bersikap dan perilaku dengan memiliki karekter pribadi yang baik. Pendidikan karakter bagi siswa berguna untuk mencegah siswa berbuat kenakalan-kenakalan yang menjurus kepada kriminalitas. Karena saat ini kenakalan dan pergaulan anak remaja sangat meresahkan apalagi pergaulan bebas yang dipengaruhi dunia barat melalui situs-situs internet yang yang merusak akhlak remaja sebagai generasi milenial.



Gambar. 4. Foto Sosilaisasi bersama Narasumber Firda Khairati Amris, M.Pd

Ketiga, Rully Hidayatullah, M.Pd dengan tema materinya, yaitu: *Memiliki Akhlakul Karimah dengan Mentauladani Sifat Nabi Muhammad SAW*. Dalam materi yang disampaikan oleh dosen Pendidikan ini, memberikan pengetahuan dan wawasan kepada siswa bahwa mentauladani akhlak Rasulullah SAW merupakan suatu hal perlu dilakukan di era milenial ini. Bagaimana akhlak Rasulullah yang di kemukakan penerapannya yaitu Al-Qur'an dimana Rasulullah tidak pernah keluar dari ajaran Islam yang berpedoman kepada Al-Qur'an. Dimana segala perintah Allah SWT dilakukan dan larangan pun dihentikan. Jadi siswa sebagai generasi muda di zaman milenial ini harus mentauladani sifat-sifat nabi yaitu *sidiq*, *tablig*, *amanah* dan *fathanah* dan menjauhi sifat-sifat tercela seperti *berbohong*, *bergaul bebas*, *riya*, *dengki*, *sombong*, *takbur*, *berkhianat* dan lain-lain.



Gambar. 5. Foto Sosialisasi bersama Narasumber Rully Hidayatullah, M.Pd

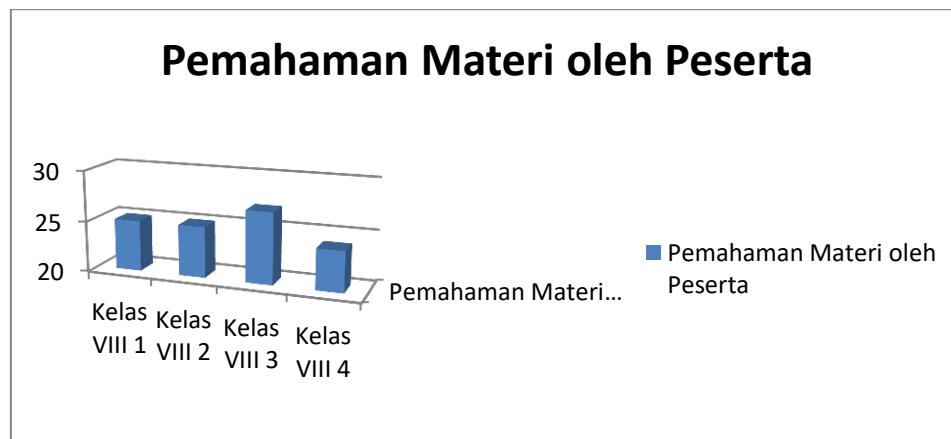
Keempat, Fisa Amanah, M.Psi dengan tema: *Pendidikan Seksual Pada Remaja*. Sebagai dosen Psikologi materi ini, tujuan utamanya untuk memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa sebagai generasi milenial agar dapat menjaga dirinya dari bahaya perilaku penyimpangan seksual. Oleh karena itu, siswa SMP dalam perkembangan psikologinya sudah memiliki rasa suka terhadap lawan jenis terutama bagi perempuan harus bisa menjaga kehormatan dirinya. Karena masa remaja juga harus memahami seksual dengan baik. Fisa amanah menjelaskan faktor-faktor mendorong terjadinya seks bebas adalah karena rapuhnya iman, kurangnya perhatian orang tua, tersedianya fasilitas yang sering disalah gunakan, kurangnya pengetahuan tentang seks bebas, dan rasa keingintahuan remaja yang tinggi terhadap seks bebas. Oleh karena itu menghindari dan mencegah kenakalan remaja dari perilaku seks bebas adalah dengan memperkuat pendidikan agama, membentuk karakter positif, memilih teman, memperkuat hubungan antara orang tua dan anak, memberikan pendidikan seks pada anak dan remaja, menghindari lingkungan yang kurang kondusif, mengisi waktu luang dan memperluas ilmu pengetahuan.



Gambar. 6. Foto Sosialisasi bersama Narasumber Fisa Amanah, M.Psi.

Seluruh peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi tampak semangat dan termotivasi memiliki akhlakul kariamah dan mereka antusias dan aktif dalam bertanya untuk menanggapi setiap masalah yang terjadi pada saat ini oleh para peserta.

Berdasarkan hasil pemahaman dari peserta dalam kegiatan sosialisasi pembentukan akhlakul karimah pada siswa di era milenial, maka dapat disimpulka sebagai berikut:



Berdasarkan Grafik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan siswa kelas VIII yang berada di SMPN 1 Sungai Limau, maka mayoritas siswa sangat memahami materi yang diberikan. Harapan besar, semoga setiap siswa mapu mengimplementasikan keilmuan tersebut dalam menjalan kehidupan digenerasi milenial sekarang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Dosen Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman pada SMPN 1 Sungai Limau dapat disimpulkan, bahwa jumlah peserta 106 orang yang terdapat pada kelas VIII dihadiri 100%. Berdasarkan sosialisasi yang dilaksanakan dalam pembentukan akhlakul karimah bagi siswa SMPN 1 Sungai Limau, maka 98% dari peserta sangat memahami materi yang disampaikan oleh narasumber. Harapan dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu semoga keilmuan dan sosialisasi yang diberikan dapat memberikan pedoman dan petunjuk bagi siswa SMPN 1 Sungai Limau, sehingga siswa mampu menjadi seorang peserta didik yang memiliki akhlakul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Edriagus Saputra; Samiullah Taraki; Nana Gustianda; Zakiyah. (2022). The Effect of Mamakiah Tradition toward Students' Education in Padang Pariaman Traditional Islamic Boarding School. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 71(1). <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.29240/jf.v7i1.3577>
- Edriagus Saputra; Syamsurizal. (2021a). *Pendidikan Karakter di Era Milenial (Dalam Lingkaran Islam)* (I). Insan Cendekia Mandiri.
- Edriagus Saputra; Syamsurizal. (2021b). *Pendidikan Karakter di Era Milenial (Dalam Lingkaran Islam)* (I). PT. Insan Cendekia Mandiri.
- Jivi, R. A., Saputra, E., Delvia, M., & Movitaria, M. A. (2022). *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di Yayasan Darul Furqon Santok Kota Pariaman*. 8(2), 15.
- Lestari, D., Ramadhaniati, R. U., & Contessa, E. (2022). Sosialisasi Dampak Handphone Terhadap Perkembangan Karakter Anak. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 157. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7816>
- Maya Fitria; Norsaleha Mohd Salleh; Fitri Yeni. (2022). *Relasi Orang Tua dan Anak di Era Digital dalam Perspektif Hadis dan Psikologi*. 2.
- Mega Adyna Movitaria, Edriagus Saputra, Melda Delvia, & Syamsurizal. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Bagi Mahasiswa IAI Sumbar. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(3), 295–300. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i3.400>
- Moh Rofiqi Azis, 2Ruslan. (2021). Upaya Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Dalam pembelajaran PAI DI ERA MILENIAL. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 8(1), 128–138.
- Ms, D., Rosihan, A., & Novitasari, D. (2022). Literasi Digital Bagi Remaja dan Karang Taruna Dalam Upaya Mencegah Informasi Hoax Di Desa Sukaraja Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(2), 178. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i2.7536>
- Nasional, I. D. P. (2003). *Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.

Yulaini, E., Pramika, D., Hodsay, Z., Rachmawati, D. W., Gunawan, H., Toyib, M., Permatasari, N., & Suryani, I. (2022). Pelatihan dan Workshop Kewirausahaan Berbasis Digital di Sekolah. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 151. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7806>